

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik di MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek” ditulis oleh Aghisna Nahjal Himam, 17205153081, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing Indah Khomsiyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembiasaan Sholat Berjamaah

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang sangat pesat dan sangat berpengaruh kepada generasi muda saat ini karena pada saat ini banyak anak-anak di usia sekolah menengah yang belum sadar akan pentingnya sholat berjamaah, bahkan banyak anak di usia sekolah menengah yang melalaikan sholat, hal ini dipengaruhi oleh pendidikan sadar agama mereka ketika di usia sekolah dasar sangat kurang, tentunya hal ini sangat tidak baik dan perlu adanya perbaikan berupa pembiasaan sholat berjamaah sejak usia sekolah dasar atau madrasah ibtida’iyah yang ditanamkan oleh guru yang benar-benar konsisten dibidang pembiasaan, kegiatan ini sangat baik dilaksanakan karena akan memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam melaksanakan sholat lima waktu dengan berjamaah selain itu diharapkan peserta didik dapat istiqomah melakukannya diusia remaja, dewasa hingga tua nanti.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini, 1). Bagaimana upaya guru dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah peserta didik di MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek?, 2). Bagaimana faktor pendukung dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah peserta didik di MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek?, 3). Bagaimana faktor penghambat dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah peserta didik di MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek?

Penelitian ini berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan, dan ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran, triangulasi, pembahasan teman sejawat dan klarifikasi dengan informan.

Hasil penelitian: 1). Upaya guru dalam menanamkan pembiasaan Sholat berjamaah peserta didik dengan (a). membisakan kegiatan sholat berjamaah setiap hari dan berturut-turut, (b). Guru menjadi teladan bagi para siswa untuk bersama-sama melaksanakan sholat berjamaah, (c). melakukan pendekatan berupa pendekatan emosional untuk meningkatkan dan membangkitkan kesadaran siswa terkait pentingnya sholat lima waktu dengan berjamaah, (d). Menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan keilmuan terkait sholat berjamaah dan pembiasaan ibadah yang lain, serta penerapan metode sanksi berupa pengurangan sholat dan

teguran tegas apabila siswa bergurau saat kegiatan pembiasaan dilaksanakan. 2). Faktor pendukung dalam menanamkan pembiasaan sholat berjama'ah peserta didik dapat berjalan karena didukung dengan adanya guru pembina pembiasaan yang kompeten dan istiqomah dalam melaksanakan setiap kegiatan pembiasaan, siswa yang antusias dan bersedia untuk melaksanakan kegiatan sholat berjamaah, orang tua yang mendukung kegiatan baik ini dengan cara menunggu dengan sabar ketika para siswa melaksanakan kegiatan sholat berjamaah dan mengantarkan putra-putrinya awal waktu kesekolah agar bisa mengikuti pembiasaan pagi salah satunya sholat dhuha secara berjamaah. 3) Faktor penghambat dalam menanamkan pembiasaan sholat berjama'ah peserta didik, ada dua faktor penghambat utama yang sangat berpengaruh dalam efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan pembiasaan sholat berjamaah. a) Masih adanya beberapa peserta didik yang sulit dikondisikan untuk segera melaksanakan persiapan sholat berjamaah sehingga terkadang guru harus menghampiri para siswa ini dan mengingatkan, tentunya hal ini lumayan menyita waktu, b). Air yang terkadang macet, padahal fungsi air ini sangat urgent dan berpengaruh, karena dari air ini para siswa bersuci sebelum melaksanakan sholat, hal ini dipengaruhi karena air berasal dari pasokan PDAM sehingga terkadang air ini terlambat mengalir sehingga air pada saat yang dibutuhkan menjadi macet, pihak sekolah mengatasi hal ini dengan menggiring para siswa untuk bersuci di rumah warga sekitar lingkungan sekolah, hal ini lumayan menyita efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

ABSTRACT

Thesis with Tittle, “**Teacher’s Strategy in Embedding Habits of Prayer in Congregation Students at MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek**”

Written by Aghisna Nahjal Himam, 17205153081. Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Education, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Indah Khomsiyah, S.Ag., M.Pd.

Keywords: Teacher’s Strategy, Habit of Congregational Prayer

The research is motivated by the rapid development of the age and very influential on the young generation at this time because at this time many children in middle school age are not aware of the importance of congregational prayer, even many children in middle school neglect prayer, this is influenced by education aware of their religion when in elementary school age is very lacking, of course this is not very good and there needs to be an improvement in the form of habituating prayers from the age of elementary school or madrasah ibtida’iyah instilled by teachers who are truly consistent in habituation , this activity is very well implemented because it will foster a sense of responsibility of students in carrying out prayers five times with congregations other than that it is expected that students can do it in the age of adolescents, adults to old people later.

The formulation of the research is 1) How is the teacher’s efforts in Embedding Habits of Prayer in Congregation Students at MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek?. 2) What are the supporting factors in Embedding Habits of Prayer in Congregation Students at MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek?. 3) What are the inhibiting factors in Embedding Habits of Prayer in Congregation Students at MI GUPPI Gemaharjo I Watulimo Trenggalek?.

This research based on the location of the data source belongs to the category of field research, and in terms of the characteristics of data included in qualitative research, based on the discussion including descriptive research using a case study approach. The method of collecting data uses participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is done starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data an extension of attendance, triangulation, discussion of colleagues and clarification with the informant.

Research results: 1). The effort in instilling the habit of praying from students with (a). prompting prayer activities in congregation every day and in a row, (b). The teacher becomes an example for students to jointly pray in congregation, (c). approach in the form of an emotional approach to raise and raise student awareness regarding the importance of praying five times with congregation, (d). Applying the lecture method to convey knowledge related to congregational prayers and other religious practices, as well as the application of sanction methods in the form of repetition of prayers and firm reprimands when students joke when habituation activities are carried out. 2). Supporting factors in instilling the habit of prayer in the congregation of students can work because it is

supported by the existence of a competent and istiqomah habituating teacher in carrying out each habituation activity, students who are enthusiastic and willing to carry out prayer activities in congregation, parents who support good activities this is by waiting patiently when the students carry out prayer activities in congregation and deliver their children early in school so that they can take part in the morning habituation, one of which is the dhuha prayer in congregation. 3) Inhibiting factors in instilling habituation in the congregation of students, there are two main inhibiting factors which are very influential in the effectiveness and efficiency of the implementation of congregational prayer habituation activities. a) There are still some students who are difficult to condition to immediately carry out preparations for prayer in congregation so that sometimes the teacher must approach these students and remind, of course this is quite time-consuming, b). Water that is sometimes jammed, even though the water function is very urgent and influential, because from this water the students purify before praying, this is affected because the water comes from the supply of the Regional Water Company so that sometimes the water flows late so that the water when needed becomes jammed, the school overcame this by bringing students to purification in the homes of residents around the school environment, this was quite confiscating the effectiveness and efficiency of the implementation of activities.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "إستراتيجية المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي (GUPPI) 1 واتو ليمو ترنجالك" قد كتبته: أغسنا نجح الهمام. رقم القيد: 17205153081. قسم مدرس المدرسة الابتدائية كلية التربية وعلوم التدريسية، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرفة: إنداه خمسية الماجستير.

كلمة الإرشادية: إستراتيجية المعلم، ممارسة الصلاة الجماعية.

كانت خلفية البحث عن تطور الأوقات التي تتطور للغاية وصعبة للغاية بالنسبة للجيل الشاب في هذا الوقت في هذا الوقت كثير من الأطفال فيالمدرسة الابتدائية الإسلامية الذين لا يدركون الحاجة إلى الصلاة الجماعة، وحتى المزيد من الأطفال في بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الذين يهملون الصلاة، وهذا ما يفهمه جميع التعليم الديني في بالمدرسة الابتدائية الإسلامية تفتقر للغاية، بالطبع هذا ليس جيداً للغاية ويحتاج إلى تحسين استعادة الصلاة في الجماعة لأنها ستعزز الشعور بالمسؤولية لدى الطلاب في تنفيذ خمس الصلوات يومية في جماعة أخرى غير أنه من المتوقع أن يتمكن الطلاب من القيام بذلك في مرحلة المراهقة والبلوغ والشيوخ في وقت لاحق.

مسائل البحث: (1) كيف جهود المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي (GUPPI) 1 واتو ليمو ترنجالك؟. (2) كيف العوامل الداعمة عن إستراتيجية المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي (GUPPI) 1 واتو ليمو ترنجالك؟. (3) كيف العوامل التثبيطة عن إستراتيجية المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي (GUPPI) 1 واتو ليمو ترنجالك؟.

هذا البحث المستند إلى موقع مصدر البيانات يعني البحث الميداني، حيث خصائص البيانات المضمنة في البحث الكيفي، استناداً إلى المناقشة بما في ذلك البحث الوصفي باستخدام نهج دراسة الحالة. تستخدم طريقة جمع البيانات ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والوثائق. تحليل البيانات بدءاً من الحد من البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. لاختبار صحة البيانات، تمديد للحضور، والتثليث، ومناقشة الزملاء والتوضيح مع المخبر.

نتائج البحث تدل أن 1) جهود المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى الطلاب

(1 واتو ليمو ترينجالك (أ) دفع أنشطة الصلاة في GUPPI بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي) الجماعة كل يوم وعلى التوالي، (ب). يصبح المعلم أمثلة للطلاب على الصلاة الجماعة، (ج). مدخل في شكل مدخل العاطفي لرفع الوعي عند الطلاب فيما يتعلق بأهمية الصلاة خمس مرات بالجماعة، (د). تطبيق طريقة المحاضرة لإيصال المعرفة المتعلقة بالصلاة الجماعة والممارسات الدينية الأخرى، وكذلك تطبيق أساليب الجزء في شكل تكرار الصلوات والتويخ الراسخ عندما يمزج الطلاب عند تنفيذ أنشطة التعود. 2) العوامل الداعمة عن إستراتيجية المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى (1 واتو ليمو ترينجالك، يمكن للطلاب المشي GUPPI الطلاب بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي) لأنه مدعوم بوجود مدرس تعوّل مختص ومدرّس في ممارسة كل نشاط تعويضي، أي الطلاب المتحمسين والمستعدين للقيام بأنشطة الصلاة الجماعة، والوالدين الذين يدعمون هذا النشاط الجيد عن طريق الانتظار بصبر عندما ينفذ الطلاب على أنشطة الصلاة الجماعة وتسليم أطفالهم في وقت مبكر من المدرسة حتى يتمكنوا من المشاركة في التعود الصباحي، واحدة منها هي صلاة الضحى بالجماعة. 3) العوامل التيبيطة عن إستراتيجية المعلم في تنمية ممارسة الصلاة الجماعية لدى الطلاب (1 واتو ليمو ترينجالك، أ) لا يزال هناك بعض الطلاب GUPPI بالمدرسة الابتدائية الإسلامية عوفي) الذين يصعب عليهم الشروع في إجراء الاستعدادات فوراً للصلاة، بحيث يتوجب على المعلم في بعض الأحيان الاقتراب من هؤلاء الطلاب وتذكيرهم، هذا بالطبع يستغرق وقتاً طويلاً، (ب). الماء الذي يتم التشويش عليه في بعض الأحيان، على الرغم أن وظيفة الماء عاجلة ومؤثرة للغاية، لأنه من هذه المياه ينقي الطلاب قبل الصلاة، يتأثر هذا لأن الماء يأتي من إمداد شركة المياه الإقليمية بحيث تتدفق المياه أحياناً حتى تصبح المياه عند الحاجة لقد تحطت المدرسة هذا الأمر من خلال جلب الطلاب لتنقية منازلهم المحيطة بالبيئة المدرسية، مما أدى إلى مصادرة فعالية وكفاءة تنفيذ الأنشطة.